

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Situasi historis Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka, dan Quraish Shihab memiliki peran yang sangat signifikan membentuk konstruksi pemikiran ketiganya yang berimplikasi terhadap pemaknaan mereka atas *nash* al-Qur'an. Dengan latar belakang yang berbeda, seperti Hasbi yang bergulat dalam dunia akademik, Buya Hamka bergabung dengan Muhammadiyah dan anggota konsituante. Hingga Quraish Shihab yang berguru pada para tokoh yang moderat, telah mewarnai pemikiran mereka sebagaimana tergambar dalam karya ketiganya.
2. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka dan Quraish shihab atas *lahw al-hadits* dalam Qs. Luqman (31): 6 pada prinsipnya memiliki benang merah yang sama, meskipun penggunaan istilah yang berbeda. Seperti Hasbi mengartikannya sebagai semua hal yang melalaikan dari kebajikan, Buya Hamka mengartikan dengan permainan kata dan Qurasih Shihab mengartikan sebagai ucapan yang melengahkan.
3. Analisis hermeneutika Hans Georg Gadamer terhadap penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka dan Qurasih Shihab terhadap *lahw al-hadits* menunjukkan telah terjadi keterpengaruhan sejarah (*historical effected*) terhadap produk penafsiran ketiga tokoh yang membentuk pra-pemahaman (*pre-understanding*) ketika perjumpaan mereka terhadap teks (*lahw al-hadits*). Pertemuan horizon ketiga *mufassir* dengan horizon teks maka terjadilah asimilasi horizon (*fusion of horizon*) hal ini terlihat ada makna baru yang dihasilkan seperti kritik terhadap Nasakom yang dilakukan oleh Buya Hamka. Penafsiran *ketiga mufassir* ini dapat diaplikasikan (*Anwendung*) pada konteks kekinian yaitu, pada konteks politik seperti survei abal-abal dan obrolan Politik Di “Warung Kopi”. Untuk konteks sosial dan budaya seperti hoax, sosmed (sosial media), dan konser musik.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan tersebut di atas, maka menurut hemat penulis ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi dan saran kepada kaum intelektual dan masyarakat umum:

- a. Apa yang telah dibongkar oleh hermeneutika Hans Georg Gadamer terhadap situasi hermeneutika yang mempengaruhi penafsiran *mufassir* Indonesia, ini dapat membuka pola pikir masyarakat secara umum bahwasannya sakralitas hanya ada pada al-Qur'an sementara penafsiran merupakan hasil pemikiran sang penafsir yang telah berdealektika dengan realitas sosial-politiknya.
- b. Tesis ini hanya sebuah jendela untuk melihat secuil penafsiran mufassir Nusantara. Masih banyak jendela untuk memahami tafsir di Nusantara dalam berbagai aspek kajian keilmuan. Oleh karena itu, dengan hadirnya Tesis ini diharapkan ada penelitian berikutnya yang lebih tajam dan komprehensif dalam meneliti tafsir ulama Indonesia.
- c. Kepada perguruan-perguruan tinggi Islam, agar lebih intensif membuat kajian dan studi mengenai tafsir Indonesia, supaya dapat digali dan dipahami secara komprehensif dan objektif serta perlu pembacaan-pembacaan kontemporer sehingga perkembangan kajian tafsir terus beregerak dan tidak mengalami stagnasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Johns. (2006). Tafsir al-Qur'an di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal. *Studi al-Qur'an*, 1(3).
- A. S. Hikam. (1999). *Gus Dur: Menjawab Perubahan Zaman; Kumpulan Pemikiran K. H. Abdurrahman Wahid Presiden ke-4 Republik Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- A. Susanto. (2009). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- A. W. Munawwir. (1997). *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Aan Supian. (2014). Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kajian Ilmu Hadits. *Mutawatir*, 1(2).
- Abdul Mustaqim. (2010). *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Lkis.
- Abdurrahman al-Baghdadi. (1991). *Seni Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdurrahman al-Jaziri. (1999). *Al-Fiqh 'Ala al-Madzahib al-Arba'ah*. Beirut: Darul Fikr.
- Abdurrahman Nasir Al-Sa'di. (2016). *Tafsir Al-Sa'di, trans. Oleh Tim Pustaka Sahifa*. Jakarta: Darul Haq.
- Abu al-Fida' Isma'il ibn Katsir. (t.t.). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* (Vol. 21). Dar a-Tayyibah.
- Achmad Fajar Isnaini. (2023). *Konsep Wasathiyya Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Marah Labid (Analisis Hermeneutika Gadamer)* (Tesis). Intitut PTIQ, Jakarta.
- Achmad Sayid & Azyumardi Azra. (2015). *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia Jilid 2, Tradisi Intelektual dan Sosial*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ahmad Mubaligh. (2010). Relasi Bahasa dan Ideologi. *Lingua Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. (1992). *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

- Ahmed Ibrahim Abushouk. (2007). Al-Manar and the Ḥadhrami Elite in the Malay-Indonesian World: Challenge and Response. *Journal of the Royal Asiatic Society*, 17.
- Alex Sobur. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qurthubi. (2015). *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- Amir Mahmud. (2017). Musik; antara Halal dan Haram (Kajian Ma'ani Al-Hadis). *Jurnal MAFHUM*.
- Anang Sugeng Cahyono. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1).
- Andi Miswar. (2015). Tafsir Al-Qur'an Al-Majid Al-Nur Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy (Corak Tafsir berdasarkan Perkembangan Kebudayaan Islam Nusantara). (*Jurnal Adabiyah*, XV(1).
- Andy Dermawan. (2013). Dialektika Teori Kritis Mazhab Frankfurt dan Sosiologi Pengetahuan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 8(1).
- Anitta Kynsilehto. (2009). *Islamic Feminism: Current Perspectives*. Tampere: Juvenes Print University of Tampere.
- Are Knudsen. (2003). *Political Islam in the Middle East*. Norway: Chr. Michelsen Institute.
- Asep Abdul Muhyi. (2023). *Jaringan Ulama Tafsir Al-Qur'an di Nusantara (Studi Kasus Atas Tafsir Faidh al-Rahman Karya Kiai Salih Darat dan Tafsir Al-Qur'an Karim Karya Mahmud Yunus)* (Disertasi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Atik Wartini. (2014). Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah. *Jurnal Studia Islamika*, 11(11).
- At-Taqrīb Ibnu 'Asyūr Muhammad Ibnu Ibrahim al-Hamīdī. (t.t.). *Tafsir at-Tahrir wa Tanwir*. Dar Ibnu Khuzaimah.
- Ayu Oktavia Anjani. (2023). Lembaga Survei Abal-Abal Masif Bermunculan, Bahaya Mengintai. *Kompas.Id*.
- Azyumardi Azra. (1998). *Jaringan Ulama Timur tengah dan Kepulauan Nusantara Abad 17 dan ke 18*. Jakarta: Mizan.

- B. R. Wachterhauser. (1986). *Hermeneutics and Modern Philosophy*. New York: Albany State University of New York Press.
- Ben Vedder. (2000). *Was ist Hermeneutik? Ein Weg von der Textdeutung zur Interpretation der Wirklichkeit*. Stuttgart: Kohlhammer.
- Dede Sulaiman. (2017). *Pemahaman Lahwu Al-Hadis Perspektif Abdul 'Aziz Bin Abdullah Baz dan Yusuf Al-Qardhawi* (Tesis). UIN Suska, Riau.
- Deliar Noer. (1982). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Agama RI,. (2012). *Rabbani Al-Qur'an Perkata, Tajwid Warna*. Jakarta Timur: Surya Prisma Sinergi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Drewes & Brakel. (1986). *The Poems of Hamzah Fansuri*. Dordech Holland: Cinnaminos USA.
- E. Gerrit Singgih. (2005). *Mengantisipasi Masa Depan; Berteologi dalam Konteks di Awal Melenium III*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Eba' M. Al-Rassam. (2010). Analyzing Political Discourse: Towards a Pragmatic Approach. *College of Basic Education Researchers Journal*, 10.
- Fahrul Husni. (2019). Hukum Mendengarkan Musik (Kajian Terhadap Pendapat Fiqh Syafi'iyah). *Jurnal Syarah*, 8.
- Fakhruddin Faiz. (2007). *Hermeneutika Qur'ani: Antar Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Fazlur Rahman. (1983). Some Key Ethical Concepts of the Qur'an. *The Journal of Religious Ethics*, 11.
- Fitra, A. A., & Wendry, N. (2024). Penafsiran, Ideologi, dan Afiliasi Politik: Kritik Buya Hamka (1908-1981 M) terhadap Nasakom Era Demokrasi Terpimpin (1959-1966 M). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 6(2), 234. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i2.13607>
- Gabriel Said Reynolds. (2013). *Review of The Aims, Methods and Contexts of Qur'anic Exegesis, by Karen Bauer ed.,.* Oxford: Oxford University Press.

- Grant R. Osborne. (1991). *The Hermeneutical Spiral: A Comprehensive Introduction to Biblical Interpretation*. Downers Grove: Intervarsity Press.
- Hamka. (1956). Undang-undang Dasar Indonesia dan Tjita-tjita Islam, dalam Hikmah, no 10, tahun IX. *Hikmah*.
- Hamka. (1979). *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka. (1987). *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2007). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka. (2018). *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: Gema Insani.
- Hans-Georg Gadamer. (1990). *Wahrheit and Methode: Grundzuge einer philosophischen Hermeneutik*. Tubingen: J. C. B. Mohr.
- Hans-Georg Gadamer. (2004). *Truth and Method, Terj. Joel Weinsheimer dan Donald G. Marshall*. London: Continuum.
- Hans-Georg Gadamer. (2006). *Classical and Philosophical Hermeneutics, dalam Theory, Culture and Society*. London: SAGE.
- Hans-Georg Gadamer. (2008). *Philosophical Hermeneutics, Terj. David E. Linge*. London: University of California Press.
- Hans-Goerg Gadamer. (2001). *Das Problem des historischen Bewusstseins*. German.
- Hasan Hanafi. (1995). *Islam in the Modern World: Tradition Revolution and Culture*. Cairo: Anglo.
- Hasbi Ash-Shiddieqy. (2007). *Dinamika Syariat Islam*. Jakarta: Galura Pase.
- Hassan Hanafi. (1989). *Al-Yamin wa al-Yasar fi al-Fikr al-Diniy*. Mesir: Madbuli.
- Howard M. Federspiel. (1994). *Popular Indonesia Literature of the Qur'an*. New York: Cornel Modrn Indonesia Project.
- Ibnu Jarir At-Thabari. (2008). *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Tim Pustaka Azzam.
- Ibnu Katsir. (1999). *Tafsir Al-Quran Al- 'Azhim*. Beirut: Dar Thayyibah.
- Idnan A Idris. (2018). *Klarifikasi Al-Qur'an Atas Berita Hoax*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ignaz Goldziher. (1983). , *Madzahib al-Tafsir al-Islami*. Libanon: Dar Iqra.
- Ilham B. Saenong. (2002). *Hermeneutika Pembebasan; Metodologi Tafsir Quran menurut Hassan Hanafi*. Bandung: Penerbit Teraju.

- Indal Abror. (2002). Potret Kronologis Tafsir Indonesia. *Jurnal Esai*, 3(2).
- Indi Aunullah. (2015). Rini Nurul Badriah, *Sejarah Islam di Nusantara*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Ira M. Lapidus. (2000). *A History of Islamic Societies*. New York: Cambridge University Press.
- Irsyadunnas. (2015). Tafsir Ayat-Ayat Gender Ala Amina Wadud Perspektif Hermeneutika Gadamer. *Musawa*, 14(2).
- Islah Gusmian. (2013). *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutik Hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS.
- J. R. Rush. (2017). *Adicerita HAMKA*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Jajang A. Rohmana. (2014). *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*. Bandung: Mujahid Press.
- Jane Dammen McAullife. (2001). *Encyclopedia of The Qur'an*, 2001), h. 98 (Vol. 5). Leiden: Boston, Koln, Brill.
- Jean Grondin. (1991). *Introduction to Philosophical Hermeneutics*. New Haven: Yale University Press,.
- Johanna Pink. (2010). Tradition and Ideology in Contemporary Sunnite Qur'anic Exegesis: Qur'anic Commentaries from the Arab World, Turkey and Indonesia and their Interpretation of Q 5:51. *Die Welt des Islams*, 50.
- Jorge Larrain. (1996). *Konsep Ideologi*. Yogyakarta: LKPSM.
- Josef Bleicher. (2013). *Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika Sebagai Metode, Filsafat, dan Kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Karel A. Steenbrink. (1984). *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: PT Handayani Utama.
- Karel A. Steenbrink. (1994). *Pesantren Madrasah Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Karel Steenbrink. (1995). Qur'an in Interpretations of Hamzah Fasuri (CA. 1600) and Hamka (1908-1982). *Studi Islamika*, 2(2).
- Karen Barkey. (2005). Islam and Toleration: Studying the Ottoman Imperial Model. *International Journal of Politics, Culture, and Society*, 19.

- Karl Marx. (1844). *A Contribution to the Critique of Hegel's Philosophy of Right. jurnal Marx Deutsch–Französische Jahrbücher.*
- Katsir, I. (2015). *Tafsir Ibnu Katsir* (Cet 1; Arif Hidayat dkk, Penerj.). Jawa Tengah: Insan Kamil.
- Khadher Ahmad & Khairuddin Mawardi. (2014). Contributions Of Mahmud Yunus To The Interpretation Of The Quran A Study Of Tafsir Qur'an Karim. *Online Journal Of Research In Islamic Studies*, 1(1).
- Khaled Abou el-Fadl. (2004). *Atas Nama Tuhan, Sari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*, terj. Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Khalid Abdurrahman al-'Akk. (1986). *Usul at-Tafsir wa Qawa'iduh*. Beirut: Dar an-Nafais.
- Kholbi Hidayat. (2021). *Makna Kata Al-Lahwu dan Derevasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)* (Tesis). UIN SUSKA, Riau.
- Klemm, D. E. (1986). *Hermeneutical Inquiry: The Interpretation of Texts*. Atlanta: Scholars Press.
- Komaruddin Hidayat. (1996). *Memahami Bahasa Agama*. Jakarta: Paramadina.
- Lenin. (1972). *Collected Works, Edisi Bahasa Inggris yang ke-4*. Moscow: Progress Publishers.
- Lina Kushidayati. (2014). Hermeneutika Gadamer Dalam Kajian Hukum. *YUDISIA, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 5(1).
- M Alaika Salamullah, Saepudin Zuhri, & Darus Syamsul. (2015). *Madzhab Tafsir dari Klasik Hingga Modern*. Depok: Kalamedia.
- M. Arkoun. (1997). *Islam Kemarin dan Hari Esok*, terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka.
- M. Quraish Shihab. (1993). Menyatukan Kembali al-Qur'an dan Umat, dalam *Jurnal Ulumul Qur'an*. *Jurnal Ulumul Qur'an*, 5(3).
- M Quraish Shihab. (1998). *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab. (2002a). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 1). Jakarta: Lentera Hati.

- M. Quraish Shihab. (2002b). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 11). Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2005). *Logika Agama, Kedudukan Wahyu dan Batas-Batas Akal dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati,.
- M. Quraish Shihab. (2008). *Lentera al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka,.
- M. Quraish Shihab. (2014). *Sunnah Syiah: Bergandengan tangan! Mungkinkah?* Tangerang: Lentera Hati.
- M. Ridwan Lubis. (2010). *Sukarno dan Islam*. Jakarta: Komunitas Bambu,.
- M. Yunan Yusuf. (2003). *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar: Sebuah Telaah atas Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*. Jakarta: Penamadani.
- Mahbub Junaidi. (2012). *Metode Interpretasi Al-Quran menurut Quraish Shihab. Kontemplasi*.
- Mahmud Yunus. (1984). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Mahmud Yunus. (2003). *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Selangor: Klang Book Center.
- M.A.K Halliday & Ruqayya Hasan. (1994). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotika Sosial*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press,.
- Margaretta Gauthier. (1975). *Terjemahan karya Alexandre Dumas*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Martin van Bruinesen. (1990). *Kitab Kuning, Books in Arabic Script Used in The Pesantren Milieu Comments*. New Collection in The KITLV Library.
- Matthias Jung. (2001). *Hermeneutik zur Einführung*. Hamburg: Junius.
- Mauluddin Anwar, dkk. (2015). *Cahaya, Cinta dan Canda Muhammad Quraish Shihab*. Jakarta: Lentera Hati.
- Michael Laffan. (2011). *The Makings of Indonesian Islam*. Princenton University Press.
- Moch Nur Ichwan. (2002). *Literatur Tafsir Melayu-Jawi di Indonesia, Raelasi Kuasa, Pergeseran dan Kematian, Dalam Visi Islam. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 1(1)*.

- Moch. Nur Ichwan. (2003). *Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Qur'an: Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd*. Jakarta: Teraju.
- Moeh. Zainal Abidin. (2014). Politik Islam dan Politisasi Islam. *NU Online*.
- Mohammad Kahiril Anwar. (2017). *Keesaan Tuhan dalam Al-Qur'an dan Alkitab (Studi Pendekatan Hermeneutika Hans Georg Gadamer)* (Tesis). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Muchlis Hanafi. (2013). *Moderasi Islam; Menangkal Radikalisasi Berbasis Agama*. Ciputat: IAAI & PSQ.
- Muh. Hanfi. (2017). *Hermeneutika Hans Georg Gadamer dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an*. 2(1).
- Muh. Makhrus Ali Ridho. (2019). Manhaj Tafsir Sufyan Al-Thawry (Dari Madzhab, Muqorin Sampai Tartib Ayat). *Jurnal Studi Islam*, 13(2).
- Muhammad Ali Ash-Shobuni. (2003). *Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni*, trans. *Mu'ammal Hamidy dkk*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi. (t.t.). *Mu'jam Mufahras li Alfazh al-Quran*. Kairo: Darul Hadits.
- Muhammad Husein Al-Zahabi. (1982). *Tafsir wal Mufasssirun*. Kairo: Darul 'Itisham.
- Muhammad Syahnan. (1997). *A Study of Sayyid Qutb's Qur'an Exegesis in Earlier and Later Editions of His Fi Zilal Al-Qur'an With Specifie Reference to Selected Themes* (Tesis). McGill University, Canada.
- Munawir Sjadzali. (1993). *Islam dan Tatanegara; Ajaran, Sejarah dan pemikiran*. Jakarta: UI Press.
- Mustapha Tlili,. (2010). *Report Of the Symposium Organized by the Center For Dialogues: Islamic World U.S the West, ,Social, Ethical, Political, and Policy Implications of Interpretations of Islam's Foundational Text: The Qur'an*. (New York: New York University's Casa Italiana).
- Nariman Abdullah,. (2015). The Rise and Fall of Umayyad Caliphate from Ibn Khaldoon's Perspective. *Life Science Journal*, 12.
- Nashruddin Baidan. (2005). *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Necmettin Gokkir. (2007). Political Language of Tafsir, Redefining of Ummah A Religio-Communal Concept of the Quran: Past and Present. *Istanbul Universitesi Ilahiyat Fakultesi Dergisi, Sayı: 15*.
- Nidhal Guessoum. (2014). *Islam dan Sains Modern, terj. Maufur*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Noeng Muhadjir. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nor Huda. (2013). *Islam Nusantara "Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia."* Yogyakarta: Arruz Media.
- Nourouzzaman Shiddiqi. (1997). *Fikih Indonesia: Penggagas dan Gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurudin Zuhdi. (2014). *Pasar Raya Tafsir Indonesia Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Peter Prechtl. (1999). *Metzler Philosophie Lexikon*. Stuttgart: Metzler.
- R. L. Euben. (2002). Killing (for) politics: Jihad, martyrdom, and political action. *Political Theory*, 30.
- R Michael Feener. (1998). *Notes Towards The History of Qur'anic Exegesis in Southeast Asia*. Jakarta: Studia Islamika Jurnal for Islamic Studies.
- Rahmatullah. (2017). Menakar Hermeneutika Fusion of Horizon Hans Georg Gadamer dalam Pengembangan Tafsir Maqashid Alqur'an. *Jurnal Nun*, 3(2).
- Ramayulis & Samsul Nizar. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Yogyakarta: Kalam Mulia.
- Richard E. Palmer. (1969). *Hermeneutic Interpretation Theory in Schleimacher, Dilthey, Heidegger and Gadamer*. Evanston: Northwestern University Press.
- Richard E Palmer. (2016). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi (Musnur Hery, Damanhuri Muhammed, terj.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert J. Dostal. (2002). *Gadamer: The Man and His Work in Robert J. Dostal (Ed), The Cambridge Companion to Gadamer*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Ruddy Agusyanto. (2007). *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahiron Syamsuddin. (2009). *Hermeneutika dan Pengembangan Ulum al-Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesa Press.
- Sahiron Syamsuddin. (2022). Pendekatan Ma'na-cum-Maghza: Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran. *Jurnal NUN*, 8(2).
- Sahrul Mauludi. (2018). *Awat Hoax (Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran kebencian & hoax)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saiful Amin Ghafur. (2008). *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Salman Harun. (1988). *Hakikat Tafsir Tarjuman al-Mustafid* (Disertasi). IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Samsurrohman. (2014). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah.
- Sayyid Qutb. (2001). *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: Di Bawah Lindungan Al-Qur'an*, trans. Oleh Asad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Seyed Alavi. (2012). *The Socio-political Implications of Translating the Quran: New Research in Translation and Interpreting Studies*. Spain: Intercultural Studies Group.
- Sholeh Fikri. (2014). Seni Musik Dalam Perspektif Islam. *Studi Multidisipliner*, 2(1).
- Snouck Hurgronje. (1931). *Mekka in The Latter Part of the 19 Th Century*. Leiden: Brill.
- S.R. Burge. (2015). The Search for Meaning: "Tafsir", Hermeneutics, and Theories of Reading. *Arabica Journal of Arabic an Islamic Studies*, 62(1).
- SU Bajasut & Lukman Hakiem. (2014). *Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito*. Jakarta: Kompas.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiuddin Al Ayubi. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat Kenegaraan: Studi Atas Tafsir Al-Azhar Hamka*. Tangerang Selatan: YPM.

- Syaifullah. (1997). *Gerak Politik Muhammadiyah Dalam Masyumi*. Jakarta: Grafiti.
- Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman adz-Dzahabi, Siyar A'lam an-Nubala'. (1982). *Siyar A'lam an-Nubala'*. Beirut: Syria: Muassasah ar-Risalah.
- Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus. (2011). *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- T Graham. (1993). *The Dual Aspect of Hermeneutics*. Studies in Religion.
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. (2000). *Tafsir Al-Qur'anul Majid an-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Tim Penyusun PP Muhammadiyah dan Majelis Tarjih. (1974). *Himpunan Putusan Majelis Tarjih*. Muhammadiyah: Yogyakarta.
- Tim Redaksi. (1994). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Toha Yahya Omar. (1983). *Hukum Seni Musik, Seni Suara, Dan Seni Tari Dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Widjaya.
- Udo Tietz. (2000). *Hans Georg Gadamer Zur Einfuhrung*. Hamburg: Junius Verlag.
- Ugy Suharto. (2003). Apakah al-Qur'an Memerlukan Hermeneutika? *Jurnal Ushuluddin*, 17.
- William C. Chittick. (2001). *Hermeneutika Penafsiran Ibnu Arabi*, terj. Ahmad Nijjam dkk. Yogyakarta: Qalam.
- Yunan Yusuf. (1991). *Perkembangan Metode Tafsir di Indonesia*. VIII(1).
- Yusril Ihza Mahendra. (1999). *Modernisme dan Fundamentalisme dalam Politik Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Yusuf Hanafi. (2012). Pemikiran Politik dalam Tafsir Fath al-Qadir: Pembacaan atas Konsep Ketatanegaraan dalam al-Qur'an yang ditulis alShawkany. *Hermeneutik*, 8.
- Yusuf Rahman. (2001). *The Hermeneutical Theory of Nasr Hamid Abu Zayd: The Analytical Study of His Method of Interpreting the Qur'an* (Dissertation). McGill University, Montreal.

- Zainul Milal Bizawie. (2015). Sanad and Ulama Network of The Quranic Studies In Nusantara. *Center for Research and Development of Religious Literature and Heritage*, 4(1).
- Zuhairi Misrawi. (2007). *Al-Qur'an Kitab Toleransi, Inklusivisme, Pluralisme dan Multikulturalisme*. Jakarta: Fitrah.

